

Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan penerima beasiswa di SMAN 1 Kedungwuni menggunakan metode AHP

PRASETYO ARIE WIBOWO

*Program Studi Sistem Informasi - S1, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : prasetyoariew@yahoo.com

ABSTRAK

Selama ini pemberian beasiswa hanya mengacu pada siswa yang mempunyai nilai akademik tinggi, namun pada kenyataannya cukup banyak jumlah siswa pada SMAN 1 Kedungwuni yang memiliki nilai akademik yang tinggi dan memenuhi syarat penerima beasiswa, sehingga jumlah beasiswa yang diberikan tidak cukup maka pembagian beasiswa diterimakan berdasarkan perengkingan nilai akademik tertinggi. Dari permasalahan yang ada menimbulkan protes dari para siswa yang tidak jadi menerima beasiswa disebabkan nilai akademik mereka memenuhi syarat namun tidak menerima beasiswa. Penentuan penerima beasiswa selama ini hanya ditentukan manual dengan mengurutkan nilai akademik tertinggi dan hanya berdasar satu kriteria saja. Kriteria selain nilai akademik seperti tingkat pendapatan orang tua, prestasi siswa, keikutsertaan pada program beasiswa lain mestinya dapat juga dijadikan kriteria juga untuk menentukan siswa-siswa yang benar-benar layak menerima beasiswa. Dengan adanya beberapa kriteria yang ada diatas dan menggunakan metode Analytical Hierarchy Proses akan dilakukan perbandingan berpasangan pada masing-masing kriteria tersebut untuk menghasilkan informasi tentang siapa saja yang bakal menerima beasiswa.

Hasil dari analisa sistem pendukung keputusan akan mampu membantu pihak sekolah atau pemberi beasiswa untuk menentukan penerima beasiswa.

Kata Kunci : sistem, pendukung, keputusan, penerima, beasiswa

To Decision Support System to Determine Scholarship Receiver at SMAN 1 KEDUNGWUNI Using The AHP Method

PRASETYO ARIE WIBOWO

*Program Studi Sistem Informasi - S1, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : prasetyoariew@yahoo.com

ABSTRACT

During these scholarships only refers to students who have high academic value, but in fact pretty much the number of students at SMAN 1 Kedungwuni who have high academic value and is eligible recipients, so the number of scholarships granted is not enough then the scholarship were administered by highest rank academic value. Of the existing problems caused protests from students who did not receive a scholarship due to academic they are eligible but not receiving scholarships. Determination of scholarship recipients for this manual is only determined by the highest academic rank, and only on one criterion only. Criteria other than academic values such as level of parental income, student achievement, participation in other scholarship programs can also be used as criteria should also determine the students who really deserve the scholarship. Given some of the criteria listed above and Hierarchy Process Analytical using pairwise comparisons will be made on each of these criteria to produce information about anyone who will receive scholarships. Results of analysis of decision support systems will be able to assist the school or to determine the scholarship recipients.

Keyword : sistem, pendukung, keputusan, penerima, beasiswa